

Ibadah Natal di Surabaya, 24 Desember 2012 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan). Sementara ada shekina glory, juga ada penyebaran kegelapan. Inilah yang harus kita waspdai.

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**. Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (mulai diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan.

Malam ini, kita masih membahas **bagian kedua(PENYEBARAN KEGELAPAN)**.

Matius 28: 11-15

28:11. *Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.*

28:12. *Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu*

28:13. *dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.*

28:14. *Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa."*

28:15. *Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.*

Penyebaran kegelapan= penyebaran kesaksian/berita palsu yang menolak kebangkitan Yesus. Dan ini berarti, juga menolak kematian Yesus= **menolak kematian dan kebangkitan Yesus**(Yesus bangkit, tetapi dikatakan bahwa mayatNya dicuri oleh murid-muridNya).

Banyak hamba Tuhan menolak salib ini, sehingga tidak ada kemuliaan.

Penyebaran kegelapan didorong 2 kekuatan besar:

1. **mamon/uang/roh jual beli (rohnya antikris)** yang mengakibatkan **ketimpangan dan kebutaan rohani** dalam gereja Tuhan, sehingga gereja Tuhan tidak bisa sempurna seperti Yesus (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 02 Desember 2012),
2. **roh dusta**(rohnya nabi palsu) (mulai diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 23 Desember 2012).

Malam ini kita masih mempelajari **KEKUATAN ROH DUSTA**.

Roh dusta mengakibatkan gereja Tuhan menjadi **PENDUSTA**(seperti setan).

Yohanes 8: 44

8:44. *Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.*

= **setan adalah bapa pendusta**. Kalau kita berdusta, berarti kita mengikuti jalan setan sampai menjadi sama dengan setan yang akan dibinasakan untuk selamanya.

Natal= Yesus lahir ke dunia untuk memberikan **JALAN TUHAN** kepada kita supaya kita bisa memperoleh hidup kekal=**MENGIKUT JALAN TUHAN**.

Contohnya adalah orang majus.

Matius 2: 12

2:12. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

'melalui jalan lain'= tidak kembali pada Herodes.

Orang majus tidak boleh kembali pada Herodes, sebab Herodes ini merupakan penjelmaan dari setan.

Pada perjanjian lama, Firaun yang merupakan penjelmaan dari setan.

Jadi, **orang majus lepas dari jalan setan, sehingga bisa mengikut jalan Tuhan.**

Sebab itu, kita harus extra hati-hati, sebab jalan setan begitu gampang (seperti orang majus mau bertemu Yesus, tetapi bertemu Herodes lebih dulu= lebih mudah bertemu Herodes daripada bertemu Tuhan).

Yohanes 14: 6, 3

14:6. Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

14:3. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup'= **JALAN TUHAN adalah jalan kebenarandan hidup**, tidak boleh ada dusta sedikitpun.

Kalau berdusta sedikitsaja, berarti sudah ada dalam jalan setan.

ay. 3= **JALAN TUHAn dikaitkan dengan kedatangan Yesus** kedua kali untuk membawa kita terangkat ke Surga ('dimana Yesus berada, disitu kita berada').

Yohanes 12: 26

12:26. Barangsiapa melayani Aku, ia harus **mengikut Aku** dan di mana Aku berada, di situpun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

= mengikuti Tuhan artinya: kita melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh, berkenan kepada Tuhan sampai Tuhan datang dan kita mendapatkan hidup kekal.

3 macam keadaan Herodes (jalan setan):

1. Matius 2: 2-3

2:2. dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

2:3. Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem.

Keadaan Herodes yang pertama: **terkejut**.

Saat Yesus lahir, Herodes dan seluruh Yerusalem terkejut, sebab **Yesus lahir sebagai Raja**, padahal di Yerusalem sudah ada raja.

Demikian juga halnya dengan kedatangan Yesus kedua kali.

Wahyu 19: 6-7

19:6. Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

Yesus juga merupakan Kepala.

Berita tentang kedatangan Yesus kedua kali sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga akan **mengejutkanseluruh duniayang dikuasai oleh Herodes (setan)**.

'terkejut', artinya:

- o iri hati dan perselisihan.

1 Korintus 3: 1-3

3:1. Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus.

3:2. Susah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarangpun kamu belum dapat menerimanya.

3:3. Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?

'Susah yang kuberikan'= tetap tinggal dalam Firman penginjilan, tidak mau lanjut pada Firman pengajaran (makanan keras).

Contoh iri hati dan perselisihan: saudara-saudara Yusuf terhadap Yusuf.

- o selalu berpandang-pandangan= saling curiga/saling menyalahkan.

Kejadian 42: 1

42:1. Setelah Yakub mendapat kabar, bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya: "Mengapa kamu berpandang-pandangan saja?"

Jadi, menjelang kedatangan Yesus kedua kali, justru keadaan gereja Tuhan dikuasai dengan iri hati, perselisihan dan saling curiga(berada di jalan setan).

Malam ini, **biarlah jalan setan berubah menjadi jalan Tuhan**.

Matius 2: 4-6

:4. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan.

2:5. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi:

2:6. Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan mengembalikan umat-Ku Israel."

JALAN TUHAN adalah:

- o ay. 4= mulai dengan berkumpul untuk mencari Firman Allah(pembukaan Firman Allah), yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain.

Kita perlu berkumpul untuk mencari Firman yang benar, sebab **Firman yang benar itulah yang menghasilkan kesucian**.

Kalau ada Firman pengajaran, inilah yang menyucikan hati dari iri, perselisihan dan saling curiga.

- o ay. 6= Firman pengajaran benar sanggup menuntun kita pada penggembalaan yang benar(seperti carang melekat pada Pokok anggur yang benar).

Kekuatan Firman pengajaran benar, itulah yang mampu mendorong kita masuk dalam penggembalaan. Dan disinilah kita **mengalami pertumbuhan rohani ke arah kedewasaan rohani**.

Kalau masih ada iri hati, berarti rohaninya masih anak-anak.

Ketekunan akan menghasilkan kerukunan.

Kita harus hati-hati, sebab iri hati, perselisihan dan saling curiga ini mulai dari dalam rumah tangga.

Mazmur 133: 1-3

133:1. Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!

133:2. Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.

133:3. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah **TUHAN** memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.

Kerukunan dalam Tuhan= satu hati dan satu suara, bahkan satu suara penyembahan.

Roma 15: 5-6

15:5. Semoga Allah, yang adalah sumber ketekunan dan penghiburan, mengaruniakan **kerukunan** kepada kamu, sesuai dengan kehendak Kristus Yesus,

15:6. sehingga dengan satu hati dan satu suaraku memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus.

Kalau ada kerukunan, **hasilnya**: Tuhan memerintahkan berkat yang tidak bisa dihalangi oleh apapun, baik berkat jasmani maupun rohani sampai berkat hidup kekal.

Inilah **JALAN TUHAN**, yaitu **kerukunan**. Dan ini kita mulai dari dalam rumah tangga sampai kesatuan tubuh Kristus yang sempurna (Israel dan kafir bertemu).

2. Matius 2: 8, 13

2:8. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

2:13. Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

'selidikilah' = setan saja menyelidiki kitab suci. Sebab itu, kita harus menyelidiki kitab suci juga.

Keadaan Herodes yang kedua: **pura-pura/munafik** (mengatakan mau menyembah Yesus, padahal mau membunuh).

Yudas, hamba Tuhan yang hebat, juga berpura-pura. Apalagi kita. Sebab itu, kita harus hati-hati.

'mau menyembah Yesus tapi membunuh Yesus' = ibadah pelayanan palsu untuk membunuh Yesus sebagai Kepala = ibadah pelayanan **TANPA** Kepala.

2 Timotius 3: 1-5

3:1. Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar.

3:2. Manusia akan mencintai dirinya sendiri⁽¹⁾ dan menjadi hamba uang⁽²⁾. Mereka akan membuai⁽³⁾ dan menyombongkan diri⁽⁴⁾, mereka akan menjadi pemfitnah⁽⁵⁾, mereka akan berontak terhadap orang tua⁽⁶⁾ dan tidak tahu berterima kasih⁽⁷⁾, tidak mempedulikan agama⁽⁸⁾,

3:3. tidak tahu mengasih⁽⁹⁾, tidak mau berdamai⁽¹⁰⁾, suka menjelekkkan orang⁽¹¹⁾, tidak dapat mengekang diri⁽¹²⁾, garang⁽¹³⁾, tidak suka yang baik⁽¹⁴⁾,

3:4. suka mengkhianat⁽¹⁵⁾, tidak berpikir panjang⁽¹⁶⁾, berlagak tahu⁽¹⁷⁾, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah⁽¹⁸⁾.

3:5. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu!

= praktik ibadah pelayanan **tanpa** Kepala = menolak kuasa ibadah, yaitu:

- o menolak kuasa Firman pengajaran dan perjamuan suci,
- o menolak salib Tuhan.

Akibatnya: tidak mengalami keubahan hidup, tetap manusia daging dengan 18 tabiat daging (dicap dengan 666).

Inilah tubuh tanpa kepala, sehingga membawa pada kematian.

Ini merupakan jalan setan dalam ibadah pelayanan kalau tidak kita sadari.

Matius 2: 13

2:13. Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

= **jalan keluarnya** adalah 'larilah ke Mesir' = **pengalaman kematian** (dari Kanaan ke Mesir).

Inilah **JALAN TUHAN**, yaitu **pengalaman kematian**.

Dulu, dalam kitab Kejadian, Yakub dari Kanaan juga harus pergi ke Mesir.

Kejadian 46: 1-3

46:1. Jadi berangkatlah Israel dengan segala miliknya dan ia tiba di Bersyeba, lalu dipersembahkannya korban sembelihan kepada Allah Ishak ayahnya.

46:2. Berfirmanlah Allah kepada Israel dalam penglihatan waktu malam: "Yakub, Yakub!" Sahunya: "Ya, Tuhan."

46:3. Lalu firman-Nya: "Akulah Allah, Allah ayahmu, janganlah takut pergi ke Mesir, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana.

= **untuk masuk pengalaman kematian, memang ada ketakutan.** Tetapi itulah jalan Tuhan bagi kita. Sebab itu, **jangan takut menghadapi jalan Tuhan**(pengalaman kematian).

Supaya tidak takut, Yakub mempersembahkan korban. **Artinya:** daging harus disembelih dengan ketajaman pedang bermata dua dan dibakar sampai tidak bersuara lagi.

Kalau daging tidak bersuara lagi, berarti kita sudah **bisa menikmati pengalaman kematian.**

Tuhan ijinikan pengalaman salib(dari Kanaan ke Mesir):

- o **sebab di Mesir ada gandumnya Yusuf.**

Kalau ibadah pelayanan kita ditandai salib, disanalah Tuhan berikan gandum Yusuf (pembukaan Firman), sehingga kita tidak jatuh dalam kelaparan jasmani dan rohani, dimana anak Tuhan akan rebah dan tidak bangkit lagi.

Hari-hari ini, **KUMPULKAN GANDUM SEBANYAK-BANYAKNYA LEWAT IBADAH PELAYANAN DALAM PENGALAMAN SALIB.**

Kalau ada gandum, rohani kita akan terpelihara dan yang jasmani juga pasti terpelihara.

- o **sebab ada Yusuf di Mesir**, sehingga 12 saudara menjadi satu= kesatuan tubuh Kristus, dimana Yesus menjadi Kepala.

Jadi, **ibadah yang benar, harus ada Firmandan salib.**

Dalam ibadah pelayanan yang sungguh-sungguh (dalam pengalaman kematian), Tuhanlah yang bertanggung jawab atas hidup kita.

3. **Matius 2: 16**

2:16. Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu.

Keadaan Herodes yang ketiga: membunuh anak-anak dibawah umur 2 tahun= **kebencian tanpa alasan**, sebab disini anak-anak tidak salah apa-apa.

Wahyu 12: 17

12:17. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menurut hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

Dibalik kebencian, ada rencana setan/jalan setan, yaitu menguasai dunia selama 3,5 tahun untuk menyiksa/membunuh anak-anak Tuhan yang ada hukum Allah (meja roti sajian) dan kesaksian Yesus (pelita emas), tetapi **tidak ada mezbah dupa**(penyembahan).

Wahyu 12: 14

12:14. Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Tetapi rencana Tuhan/**JALAN TUHAN** adalah **menyingkirkan gereja Tuhan** ke padang gurun dengan kekuatan 2 sayap burung nazar. Kita dipelihara dan dilindungi Tuhan selama 3,5 tahun dengan Firman dan perjamuan suci.

Ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci adalah latihan bagi kita untuk masuk dalam penyingkiran.

Yang menjadi korban adalah anak-anak berumur 2 tahun kebawah= kehidupan yang **rohaninya masih anak-anak**, yaitu tidak mau Firman pengajaran dan tidak menyembah Tuhan (penyembahannya tidak mencapai ukuran, daging masih bersuara).

Jadi, **lewat penggembalaan**, biarlah kita mengalami pertumbuhan rohani sampai mencapai puncaknya yaitu menyembah Yesus (seperti orang majus yang mempersembahkan mas, kemenyan dan mur).

EMAS

= **kasih Allah**, sehingga kita bisa saling mengasihi, mulai dari dalam rumah tangga.

Kalau menyembah Tuhan, kita bisa saling mengasihi, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, tetapi membalas kejahatan dengan kebaikan.

KEMENYAN

= berwarna putih= perbuatan benar, suci dan baik. Dan ini berbau harum dihadapan Tuhan dan sesama.

MUR

= berupa tetesan= darah Yesus/darah penebusan yang membuat kita suka berdamai.

Kalau suka berdamai, air mata akan dihapus dan kita mengalami ketenangan.

Amsal 10: 20

10:20. Lidah orang benar seperti perak pilihan, tetapi pikiran orang fasik sedikit nilainya.

'darah penebusan'= perak= **lidah tidak bersalah**, mulai soal pengajaran yang benar.

Kalau mas, kemenyan dan mur ada, surat Petrus menulis, bahwa semuanya akan menjadi baik.

1 Petrus 3: 8-11

*3:8. Dan akhirnya, hendaklah kamu semua seia sekata, seperasaan, mengasihi saudara-saudara, penyayang dan rendah hati,
3:9. dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau caci maki dengan caci maki, tetapi sebaliknya, hendaklah kamu memberkati, karena untuk itulah kamu dipanggil, yaitu untuk memperoleh berkat. Sebab:*

*3:10. "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau **melihat hari-hari baik**, ia harus menjaga lidahnyaterhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.*

3:11. Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

ay. 8= mas.

ay. 9= kemenyan.

ay. 10= mur.

Kalau kita sungguh-sungguh sampai mempersembahkan mas, kemenyan dan mur, maka **masa depan kita akan menjadi baik, indah dan berhasil.**

Dan saat Yesus datang kembali, kita akan diubahkan jadi sama mulia dengan Dia. Kita bersama Dia untuk selama-lamanya.

Pulang dari tempat ini, biarlah **SEMUANYA BAIK**. Jaminannya adalah Kurban Kristus.

Tuhan memberkati.